

ABSTRAK

Isnaeni Dwi Addini: Peran *Mahabbah* dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak (Studi Penelitian di RA Madinatul Ilmi Kabupaten Cirebon)

Ada banyak orangtua yang merasa khawatir akan perkembangan anaknya. Pondasi awal yang seharusnya diterima oleh anak sebagai pegangan dan bekal kelak ia tumbuh dan berkembang. Penanaman kecerdasan spiritual pada anak mampu membangun karakter anak dan menjadi tameng dari godaan-godaan yang mampu merusak dirinya dan kepribadiannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kecerdasan spiritual anak usia 5-6 tahun, metode dari peran *mahabbah* yang digunakan pendiri dan para guru RA Madinatul Ilmi dalam meningkatkan kecerdasan spiritual anak, serta seberapa besar pengaruh metode *mahabbah* dalam kehidupan anak di kesehariannya.

Metode yang digunakan oleh penyusun dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan deskriptif kualitatif sedangkan dalam pengumpulan data, penyusun menggunakan teknik observasi dan wawancara mendalam serta dokumentasi. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah lima sampel anak murid RA Madinatul Ilmi.

Gambaran anak yang memiliki kecerdasan spiritual diantaranya, berkemampuan bersikap fleksibel, memiliki tingkat kesadaran tinggi, berkemampuan menghadapi penderitaan, berkemampuan menghadapi rasa takut, memiliki tujuan atau cita-cita, melakukan hal yang bermanfaat, dapat melihat peluang dari berbagai hal, senang bertanya, memiliki jiwa pemimpin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada RA Madinatul Ilmi terdapat sebuah metode dalam proses meningkatkan kecerdasan spiritual anak. Diantaranya, guru menjadi teladan yang baik, melibatkan anak dalam kegiatan spiritual, mencertakan tentang kisah tokoh spiritual, membaca al-Qur'an, surat pendek, asmaul husna, dan hadist pendek, membantu anak dalam memilih tujuan hidup atau cita-cita, mengajak anak berdiskusi, bernyanyi dan bertepuk tangan dengan kandungan piritualitas, mengajak anak menyatu dengan alam, mengikutsertakan anak pada kegiatan sosial. Dalam mengaplikasikannya anak mampu memenuhi kategori kecerdasan spiritual, diantaranya adalah anak luwes dalam menghadapi persoalan, mengenal dengan baik siapa dirinya, anak mampu mengahdapi penderitaan, mampu melawan rasa takut, anak memiliki visi dan misi, melakukan hal yang bermanfaat, berani mengambil keputusan, memahami masalah di sekelilingnya, bertanggungjawab.

Kata Kunci: *Mahabbah*, Kecerdasan spiritual dan Anak